

ABSTRAK

Sanggo, Maria Natalia. 2006. *Empat Versi Cerita Asal-Usul Padi dalam Khazanah Cerita Rakyat Masyarakat Lio, Flores dan Rumusan Bentuk Ceritanya untuk Anak-Anak Sekolah Dasar*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis empat versi cerita rakyat asal-usul padi dari masyarakat Lio, Flores dan rumusan bentuk ceritanya untuk anak-anak di sekolah dasar. Unsur-unsur intrinsik cerita yang dianalisis adalah tokoh, struktur alur dan latar, gaya bahasa, tema, dan motif cerita. Hasil analisis unsur intrinsik ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan versi cerita yang paling cocok sebagai bacaan anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, perekaman, observasi, dan pencatatan.

Berdasarkan hasil analisis unsur-unsur intrinsik ditemukan bahwa keempat versi tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan dalam penggambaran karakter tokoh utama, penggarapan tema utama, dan motif cerita. Tokoh-tokoh utama memiliki sifat rajin, setia, bertanggung jawab, tidak mudah menyerah, dan rela berkorban. Tema yang terdapat dalam keempat versi cerita tersebut adalah pengorbanan. Pengorbanan ini dilakukan untuk mengatasi kelaparan atau ketiadaan bahan makanan. Motif cerita adalah tentang asal-usul padi. Motif ini dapat dimasukkan dalam kelompok A2600—A2699 (asal mula pohon dan tanaman) berdasarkan pengelompokan yang dibuat oleh Stith Thompson.

Unsur latar, dan gaya bahasa dari empat versi tersebut berbeda-beda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kelupaan penutur pada unsur-unsur tertentu dan terjadinya interpolasi oleh penutur.

Hasil analisis unsur intrinsik tersebut menunjukkan bahwa keempat versi cerita ini belum dapat disajikan secara langsung sebagai bacaan anak-anak. Oleh karena itu penulis membuat sebuah saduran cerita berdasarkan teks A yang dituturkan oleh Irene Pio. Pemilihan teks ini didasarkan pada lima kriteria yaitu keterpercayaan sumber cerita, pertimbangan budaya, unsur-unsur intrinsik cerita, perkembangan anak (bahasa, kognitif, pribadi, sosial), dan ciri-ciri bacaan anak (unsur pantangan, penggunaan dialog, dan fungsi terapan). Cerita ini dapat dijadikan sebagai bacaan anak-anak di sekolah dasar terutama yang berusia 10 tahun atau siswa sekolah dasar kelas IV.

ABSTRACT

Sanggo, Maria Natalia. 2006. *The Four Versions of The Folktale about Origin of Rice within The Lio Society, Flores Riches of Folklore and Their Narrative Model Formulation for Elementary School Children*. An undergraduate thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research analyzes four versions of the folklore about the genealogy of rice which of Lio society, Flores, and their narrative model formulation for the elementary school children. The intrinsic elements analyzed include the characters, the plot structure and setting, the stylistics, the theme, and the narrative motive. The result of this analysis would be used as a reference for determining the most applicable version as a reader for elementary school children. This research is a qualitative research. The methods which used in this research for collecting the data in this analysis including interview, recording, observation, and field noting.

Based on the intrinsic elements analysis, it is revealed that the four versions basically have the same way in portraying the main character's characteristics, the main theme arrangement, and the narrative motive. The main character possesses the characteristics of diligent, loyalty, responsible, never giving up, and to be willing to sacrifice for others. The theme gained from the four versions is sacrificing. This act of sacrifice is done for overcoming famine or the extinction of food. The narrative motive is about the origin of rice. This motive can be included in group A2600 – A2699 (the origin of trees and plants) based on the classification made by Stith Thompson.

The element of setting and stylistics of those one another versions is different. This difference can be influenced by the narrator's forgetfulness on some certain elements and the case of interpolation by the narrator.

The result of this analysis shows that the four versions have not yet been relevant to be applied as the reader for children. Concerning on this problem, the writer rewrite the tale based on text A which is narrated by Irene Pio. This selected text refers to five criteria, such as the trustfulness source of the narrators, the cultural consideration, the intrinsic elements, the growing stage of children (language, cognitive, personality, and social), and the characteristics of children readers (prohibition elements, the use of dialog, and application function). This kind of tale can be precisely applicable as a children reader in elementary school, particularly for 10 years old.